

**PENGELOLAAN OBJEK WISATA DANG MERDU
DI KABUPATEN KARIMUN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan strata satu (SI)*



Oleh

SITI AMINAH
2006/80704

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI KELAS KERJASAMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
RIAU DENGAN FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

2011

ABSTRAK

SITI AMINAH (2011) : Pengelolaan Objek Wisata Dang Merdu Di Kabupaten Karimun

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dan persepsi pengunjung terhadap daya tarik, sarana dan prasarana objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun.

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif, data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pengelola dan pengunjung yang diambil dari wilayah penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh penelaahan berbagai dokumen instansi terkait dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data tersebut kemudian dianalisa secara reduksi data, klasifikasi data dan pengambilan kesimpulan. Sesuai masalah dan tujuan penelitian yang di rumuskan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diolah secara deskriptif atau gambaran yang berbentuk uraian yang didapatkan dari responden.

Berdasarkan temuan di lapangan maka hasil penelitian ini adalah : (1) Pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini kurang baik atau kurang memuaskan hal ini disebabkan karena prasarana dan sarana yang belum tercukupi sehingga pengunjung kurang berminat untuk mengunjungi ke objek wisata dang merdu, (2) Objek wisata Dang Merdu ini memiliki daya tarik yaitu pemandangan alam yang masih alami, danau yang masih terjaga dan terdapat tanaman bunga yang indah di sekeliling obek wisata Dang Merdu, selain memiliki daya tarik alamnya tempat ini memiliki daya tarik dari hiburannya antara lain festival band dan motor cross. Untuk sarana yang masih kurang seperti WC umum, petugas kebersihan, petugas keamanan, *cleaning servis* untuk melayani pengunjung makan, pondok-pondok untuk bersantai, permainan anak-anak seperti kolam renang, ayunan,warung makan, atraksi tari-tarian yang harus diadakan sebulan sekali agar budaya melayu tetap dikenal dan prasarananya yang perlu disediakan yaitu ATM, telepon umum, biro perjalanan, puskesmas, pombensin, penginapan dan lain sebagainya, prasarana yang ada di objek wisata Dang Merdu ini hanya ada penerangan dan jalan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**PENGELOLAAN OBJEK WISATA DANG MERDU DI KABUPATEN KARIMUN**”. yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu jurusan geografi fakultas FIS Universitas Padang Kerjasama Universitas Riau.

Berbagai bantuan moril maupun materil banyak penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menjalankan penelitian maupun penulisan skripsi ini, maka kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs.Suhatri, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis sehingga menuju kearah pengembangan.
2. Bapak Triyatno, S.Pd.M.Si selaku Pembimbing II yang berperan aktif dalam memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua jurusan geografi beserta seluruh staf pengajar yang telah memberikan kesempatan dan pengetahuan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Rektor Universitas Padang, dan Rektor UR, Bapak Kepala lembaga penelitian beserta staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
5. UPT perpustakaan dan kepala perpustakaan fakultas FIS UNP-UR beserta staf dan karyawan.
6. Kepala dinas pariwisata seni budaya Kabupaten Karimun beserta staf.
7. Pengelola objek wisata yang memberikan kesempatan dalam penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan geografi serta teman yang lainnya yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang baik dari ALLAH SWT, dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan

Pekanbaru, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Pembatasan masalah.....	4
D. Perumusan masalah	4
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat penelitan	5
BAB II : KERANGKA TEORITIS	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengelolaan/Pengusahaan Objek Wisata	6
2. Persepsi	8
3. Pariwisata.....	10
4. Objek wisata.....	19
5. Daya tarik wisata.....	21
6. Prasarana dan sarana	24
7. Aksesibilitas	26
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Informan.....	29

C. Lokasi dan waktu penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Teknik pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisa Data.....	31
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	32
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	34
A. Kondisi Fisik.....	34
1. Kabupaten Karimun.....	34
2. Kecamatan Tebing.....	37
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	43
1. Kabupaten Karimun.....	43
2. Kecamatan Tebing.....	44
C. Sejarah Objek Wisata Dang Merdu.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Pengelolaan Objek Wisata Dang Merdu.....	48
2. Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik dan Sarana Prasarana Objek Wisata Dang Merdu.....	49
B. Pembahasan.....	63
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel IV. 1 : Batas daerah Kecamatan Tebing dan ketinggian dari permukaan laut dapat dirinci menurut Desa/Kelurahan	40
Tabel IV.2 : Jarak antara ibukota Kecamatan dengan ibukota Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebing	41
Tabel IV. 3 : Banyaknya penduduk menurut jenis kelamin dan Desa/Kelurahan serta sek ratio di Kecamatan Tebing	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar III. 1 : Kerangka Konseptual	27
Gambar IV. 2 : Peta administratif Kabupaten Karimun.....	36
Gambar IV 3 : Peta lokasi penelitian Kecamatan Tebing.....	39
Gambar IV 4 : Peta wilayah penelitian (Kelurahan Pamak) Kecamatan Tebing	42
Gambar V 5 : Daya tarik objek wisata/Pemandangan alam.....	53
Gambar V 6 : Jalan menuju danau	57
Gamabar V 7 : Pondok-pondok bersantai	61
Gambar V. 8 : Musholla.....	62
Gambar V 9 : Panggung Festival	62
Gambar V 10 : Rental Band	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	73
2. Denah Lokasi Penelitian.....	79
3. Surat Rekomendasi/surat izin penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Karimun merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan UU RI NO 53 tahun 1999, namun demikian karimun sudah dikenal sejak masa kerajaan sriwijaya hingga kebudayaan islam masuk pada tahun 1414. Posisinya yang berdekatan langsung dengan Singapura dan Malaysia serta berdampingan dengan pusat pertumbuhan industri Batam dan Bintan, menjadikan Kabupaten Karimun terus berbenah diri mengembangkan berbagai sektor, menjadikan kawasan ini sebagai destinasi wisata, sentra indsutri, kawasan bisnis dan perdagangan. Disamping itu juga Kabupaten Karimun memiliki 9 Kecamatan yaitu: Kecamatan Karimun, Kecamatan Kundur, Kecamatan Kundur Utara, Kecamatan Kundur Barat, Kecamatan Moro, Kecamatan Buru, Kecamatan Durai, Kecamatan Meral, dan Kecamatan Tebing.

Kabupaten Karimun juga merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki beranekaragam potensi wisata yang cukup mampu mendorong serta meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang terstruktur, terpadu, dan terarah. Objek wisata tersebut meliputi keindahan alam yang beranekaragam, flora dan fauna serta hasil karya dan budaya masyarakat Kabupaten Karimun yang unik dan khas. Keunikan dan keindahan alam yang beranekaragam ini perlu dipertahankan karena dengan

adanya keunikan dan keindahan alam yang dijadikan objek wisata di Kabupaten Karimun merupakan salah satu kekuatan untuk menarik wisatawan domestik. Usaha yang secara konsisten untuk mempertahankan hal itu merupakan salah satu prasyarat untuk menjamin nilai ekonomi pariwisata dimasa yang akan datang. Objek wisata merupakan tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya tarik wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Gromang, 1988).

Dengan adanya keunikan dan keindahan alam yang beranekaragam dikawasan itu sehingga banyak masyarakat tertarik berkunjung ke daerah tersebut. Dilihat dari banyaknya masyarakat yang berkunjung, sehingga ada salah satu dari masyarakat yang berminat mengelola tempat tersebut untuk dijadikan objek wisata yang pada saat sekarang dikenal dengan sebutan objek wisata Dang Merdu. Objek wisata Dang Merdu diresmikan pada tanggal 9 Agustus 2006 yang dikelola oleh Ibu Herlina Hazna yang sekarang sudah dipegang oleh Bapaknya yang bernama Abdul Amid merupakan masyarakat Kabupaten Karimun.

Objek wisata Dang Merdu terletak di kelurahan Pamak Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun yang terletak di dataran rendah dengan jarak yang di tempuh untuk menuju ke lokasi ini lebih kurang (30 menit) dari Pusat Kota Kabupaten Karimun. Untuk mengunjungi tempat ini belum tersedianya kendaraan umum pengunjung hanya menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa kendaraan yang tersedia di pusat kota. Beberapa alasan

Dang Merdu dijadikan sebagai objek wisata karena tempat ini sangat berpotensi antara lain: (1) Banyak ditumbuhi berbagai jenis vegetasi sehingga tempat tersebut menjadi sejuk, nyaman dan nyaman bagi pengunjung yang berkunjung ke objek wisata dang merdu ini. (2) Tersedianya fasilitas-fasilitas seperti rumah makan, WC Umum, musholla dan pondok-pondok kecil yang beratap umbia sebagai tempat peristirahatan pengunjung untuk menikmati keindahan pemandangan. (3) Banyak terdapat berbagai jenis ikan yang terkandung dalam danau tersebut bagi pengunjung yang memiliki hobi memancing dapat dengan leluasa memancing disekitar danau ini. (4) Adanya daya tarik pemandangan sehingga sering diadakan festival di lokasi tersebut. (5) Terdapat tanaman bunga yang indah disekitar objek wisata Dang Merdu (6) Tersedianya tempat parkir bagi pengunjung yang datang ketempat ini.

Pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat ini sudah mulai berkurang hal ini dapat dilihat dari kurangnya fasilitas yang tersedia, misalnya : tidak tersedia permainan anak-anak, kolam renang, fasilitas untuk memancing, kurangnya tempat pembuangan sampah, kurangnya petugas kebersihan, keamanan dan lain sebagainya. Maka dari kurangnya fasilitas tersebut sehingga berpengaruh terhadap kedatangan pengunjung.

Dilihat dari uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ; ***Pengelolaan Objek Wisata Dang Merdu Di Kabupaten Karimun.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi fisik lokasi objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun?
2. Bagaimanakah pengelolaan objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun?
3. Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun ?
4. Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarah dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah yaitu tentang ” *Pengelolaan Dan Persepsi Pengunjung terhadap daya tarik, prasarana dan sarana di objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun*”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengelolaan objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun?

2. Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap daya tarik, prasarana dan sarana objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengelolaan objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun
2. Mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik dan sarana prasarana objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang telah di uraikan diatas, penulis mengharapkan hasil penelitian bermanfaat untuk :

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam menyelesaikan studi strata satu (S.1) pada jurusan pendidikan geografi FIS Universitas Padang dan Fkip Universitas Riau
2. Bagi Masyarakat dapat digunakan sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan arahan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang yang menjadi kelestarian objek wisata tersebut
3. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai pertimbangan pemerintah setempat terhadap kemajuan objek wisata di Kabupaten Karimun dalam pengambilan kebijakan dan pengembangan wisata domestik

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan/Pengusahaan Objek Wisata

Pengelolaan pada dasarnya merupakan perubahan yang dilakukan secara sadar untuk memanfaatkan sumber daya yang ada didalamnya. Selanjutnya pengelolaan adalah membuat sesuatu agar menjadi lebih baik atau lebih sempurna. (Purwadarminta,1996) dalam Asmirawati (2002). Pengusahaan/pengelolaan dimaksud mencakup kegiatan membangun dan mengelola. Unsur-unsur yang dijadikan ukuran antara lain :

1. Organisasi pengelola
2. Tingkat mutu pelayanan
3. Fasilitas bagi wisatawan, berikut pelaksanaan perawatan dari fasilitas yang ada

Pengusahaan objek dan daya tarik wisata meliputi kegiatan yang membangun dan mengelola objek beserta prasarana dan sarana yang diperlukan atau kegiatan mengelola objek dan daya tarik wisata yang telah ada. Membangun dan mengelola objek dan daya tarik wisata dapat dilakukan terhadap objek yang telah ada misalnya keadaan alam, flora dan fauna. Keadaan serupa ini dapat pula berupa membangun dan mengelola

objek dan daya tarik wisata yang sama sekali baru, dengan melengkapi prasarana dan sarana yang diperlukan, misalnya atraksi wisata.

Pengusahaan objek dan daya tarik wisata pada pokoknya dapat dilaksanakan oleh pemerintah, swasta/masyarakat. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata secara garis besar terdiri atas :

1. Perangkat keras : yaitu sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pengunjung yang antara lain mencakup : jalan menuju ke objek wisata, angkutan umum, hotel, restoran dan lain-lain yang mampu menjamin kenyamanan wisatawan, keindahan, kebersihan dan kelestarian objek.
2. Perangkat lunak : yaitu manusia, bentuk organisasi dan tata kerja sistem, prosedur dan lain-lain sesuai kebutuhan operasional.

Menurut Ismiyanti (2010) Pengelolaan daya tarik wisata alam dapat memberi makna antara lain :

1. Ekonomi

Dapat dikembangkan sebagai tempat yang mempunyai nilai ekonomis.

2. Ekologi

Dapat menjaga keseimbangan kehidupan baik biotik maupun abiotik didaratan maupun diperairan.

3. Estetika

Memiliki keindahan sebagai obyek wisata alam yang dikembangkan sebagai usaha pariwisata alam atau bahari.

4. Pendidikan dan penelitian

Merupakan obyek pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan penelitian.

5. Jaminan masa depan

Keanekaragaman sumberdaya alam kawasan konservasi baik didarat maupun perairan memiliki jaminan untuk dimanfaatkan secara batasan bagi kehidupan yang lebih baik untuk generasi kini dan yang akan datang.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pada penelitian ini yaitu perubahan yang dilakukan secara sadar suatu pengelola untuk memanfaatkan sumber daya alam agar menjadi lebih baik atau lebih sempurna pada suatu obek wisata Dang Merdu.

2. Persepsi

Kata persepsi berasal dari bahasa inggris "*Perseption*" yang berarti tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu. Kamus umum bahasa Indonesia (1994) mengemukakan bahwa persepsi adalah opini, tanggapan, anggapan terhadap sesuatu keadaan.

Menurut Thoha (2006) persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh sikap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan

penciuman. Selanjutnya menurut Gitosudarmo (2000) persepsi dapat diartikan sebagai :

“ Suatu proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus lingkungan. Proses memperhatikan dan penyeleksi terjadi karena setiap saat panca indra (indra penglihat, perasa, pendengar, penciuman dan indra peraba) diharapkan pada banyak stimulus lingkungan”.

Menurut Mulyana (2005) persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi. Sedangkan menurut Jalaludin (2004) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Selain itu persepsi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melihat dan menanggapi realitas nyata.

Dari definisi-defenisi di atas dapat disimpulkan persepsi merupakan proses interval individu untuk memilih, mengorganisasikan suatu pengalaman, pengamatan oleh individu kelompok atau secara masa terhadap suatu objek dengan demikian mereka dapat memberikan tanggapan terhadap apa yang ia lihat dan didengar.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah pendapat, pandangan, penilaian dan tanggapan seseorang secara terhadap suatu objek atau peristiwa yang telah tersimpan dalam pikirannya berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Melalui tanggapan tersebut akan mempengaruhi terhadap kenyataan yang ada.

Begitu pula halnya dengan persepsi pada penelitian ini yaitu pendapat, pandangan, penilaian dan tanggapan pengunjung secara sadar terhadap suatu

objek wisata Dang Merdu Kabupaten Karimun yang telah didapat dalam pikirannya.

3. Pariwisata

Menurut McIntosh dalam Muljadi (2009) pariwisata merupakan perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, "Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha yang terkait di bidang ini".

Menurut (Gamal,1997) mengemukakan pada hakikatnya berpariwisata adalah :

“Suatu proses bepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luartempat tinggalnya. Dorongan bepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman atau pun untuk belajar”.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain

meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. (Richard Sihite, 2000).

Menurut Suwardjoko (2007) pariwisata adalah berbagai bentuk kegiatan wisata sebagai kebutuhan dasar manusia yang diwujudkan dalam berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan, di dukung berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Kemudian Gluckman yang dikutip oleh Suwardjoko (2007) mengemukakan pariwisata adalah keseluruhan hubungan antara manusia yang hanya berada untuk sementara waktu dalam suatu tempat kediaman dan berhubungan dengan manusia-manusia yang tinggal di tempat itu.

Menurut Murphy,1985 dalam Pitana (2005), pariwisata adalah keseluruhan dari elemen-elemen terkait (wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri, dan lain-lain) yang merupakan akibat dari perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata sepanjang perjalanan tidak permanen. Selanjutnya menurut Mathieson dan Wall,1982 dalam Pitana (2005), mengatakan bahwa pariwisata mencakup atas tiga elemen utama yaitu :

1. *Adynamic element*, yaitu travel ke suatu destinasi wisata
2. *Astatic element*, yaitu pengganti di daerah tujuan
3. *Aconsequential element*, yaitu akibat dari dua hal di atas (khususnya pada masyarakat lokal), yang meliputi dampak ekonomi, sosial, dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan.

Menurut Pendit, (2006) pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, ia juga merealisasikan industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cendramata, penginapan dan transportasi.

Menurut (Bakaruddin, 2008) pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk bisnis atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan berrekreasi atau memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam. Sedangkan menurut Pendit, (1997) dalam Bakaruddin (2008) ada tiga kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata sebagai berikut :

- a. Daerah memiliki atraksi atau obyek wisata yang menarik.
- b. Memiliki sarana perhubungan lalu lintas yang baik sehingga mudah mencapai obyek dan daya tarik wisata tersebut.
- c. Dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas tempat untuk tinggal sementara.

(Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan),

Menyebutkan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela, serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata tersebut.

Menurut Yoeti yang dikutip oleh Bakaruddin (2008) Suatu obyek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar obyek tersebut diminati pengunjung, yaitu:

- a. *Something to see* adalah obyek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa di lihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain obyek tersebut harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menyedot minat dari wisatawan untuk berkunjung di objek tersebut
- b. *Something to do* adalah agar wisatawan yang melakukan pariwisata di sana bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal di sana.
- c. *Something to buy* adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai ole-ole.

Tujuh unsur dalam "Sapta Pesona" kutipan dari penjelasan Dirjen Pariwisata (1994) sebagai berikut:

1. Aman

Wisatawan akan senang berkunjung kesuatu tempat apabila merasa aman, tentram, tidak takut, terlindung dan bebas dari:

- a) Tindakan kejahatan
- b) Terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya.
- c) Kecelakaan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, untuk makan dan minum dan rekreasi atau olahraga.

2. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana

teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat, misalnya:

- a) Lalu lintas tertib, teratur dan lancar, alat angkutan datang dan berangkat tepat waktu
- b) Bangunan dan lingkungan ditata teratur dan rapi
- c) Pelayanan dilakukan secara baik dan tepat
- d) Informasi yang benar dan tidak membingungkan

3. Bersih

Bersih merupakan suatu keadaan atau kondisi yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, Penyakit, dan pencemaran. Wisatawan akan merasa betah dan nyaman bila berada di tempat-tempat yang bersih dan sehat, seperti:

- b) Lingkungan yang bersih baik di rumah sendiri maupun tempat-tempat umum, seperti restoran, angkutan umum, tempat rekreasi dan hotel.
- c) Sajian makanan dan minuman yang bersih dan sehat.

4. Sejuk

Lingkungan yang serba hijau, segar, rapi memberi suasana atau keadaan sejuk, nyaman dan tentram. Kesejukan yang dikehendaki tidak saja harus berada di luar ruangan atau bangunan, akan tetapi juga dalam ruangan, misalnya ruangan kerja atau belajar, ruang makan, ruang tidur dan lain sebagainya.

5. Indah

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang disebut indah. Indah dapat dilihat dari berbagai segi, seperti dari segi tata warna, tata letak, tata ruang bentuk ataupun gaya dan gerak yang serasi dan selaras, sehingga memberi kesan yang enak dan cantik untuk dilihat.

6. Ramah tamah

Ramah tamah merupakan suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan keakraban, sopan, suka, membantu, suka tersenyum, dan menarik hati. Ramah merupakan watak dan budaya bangsa Indonesia pada umumnya, yang selalu menghormati tamunya dan dapat menjadi tuan rumah yang baik. Sikap ramah ini merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan dan harus dipelihara secara baik.

7. Kenangan

Kenangan adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya.

Menurut Noval yang dikutip oleh Sulastiyono (2008) Wisatawan orang yang memasuki wilayah negara asing dengan tujuan apapun asal bukan tinggal menetap atau melakukan usaha yang teratur, dan mengeluarkan uangnya di negara yang dikunjungi serta tidak memperoleh uang dari negara tersebut (Pendit 1991) Wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara, sekurang-kurangnya 24 jam di suatu Negara. Wisatawan dengan maksud perjalanan wisata dapat digolongkan menjadi dua yaitu pesiar (*leisure*), untuk

keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga. Hubungan dagang yaitu sanak saudara, handal taulan, konferensi, misi dan sebagainya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. (Muljadi,2009) Selanjutnya dalam UU No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan menyebutkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari suatu kegiatan tersebut yang dilakukan sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Dalam buku (Echols dan Shadily,1992) yang di kutip oleh Suwardjoko (2007) wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu secara sukarela dan bersifat sementara dengan tujuan berlibur atau tujuan lainya bukan unutk mencari nafkah. Seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (*tourist*), jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau Negara yang di kunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau Negara yang di kunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (*excursionist*).

Menurut WTO (*World Tourism Organisation,1991*) wisatawan adalah seorang pengunjung untuk sekurang-kurangnya satu malam tapi tidak lebih dari satu tahun dan yang dimaksud utama kunjunganya aadalah tidak lebih dari

melaksanakan suatu kegiatan yang mendatangkan penghasilan dari negara yang dikunjunginya (Karyono,1997) dalam Reni (2008).

Pengunjung (*visitor*), yaitu setiap orang yang datang kesuatu Negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Sedangkan menurut The *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)* dalam Muljadi (2009) pengunjung (*visitor*) adalah seseorang yang melakukan perjalanan Negara lain selain negaranya di luar tempat kediamannya dengan tujuan utama kunjungan selain alasan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Jadi ada dua kategori mengenai sebutan pengunjung, yakni :

1. Wisatawan (*tourist*)
2. Pelancong (*excursionist*)

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata. Menurut Burchat dan Medelik (1981), dalam I Gde Pitana (2005) wisatawan memiliki 4 ciri utama, ciri tersebut adalah :

- a) Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dan tinggal di berbagai tempat tujuan.
- b) Tempat tujuan wisatawan berbeda dari tempat tinggal dan tempat kerjanya sehari hari, karena itu kegiatan wisatawan tidak sama dengan kegiatan penduduk yang berdiam dan bekerja di tempat tujuan wisatawan.
- c) Wisatawan bermaksud pulang kembali dalam beberapa hari atau bulan, karena itu perjalanan bersifat sementara dan berjangka pendek.

- d) Wisatawan melakukan perjalanan bukan untuk mencari tempat tinggal, untuk mencari ketenangan dan hiburan.

Menurut Smith dalam Pitana (2005), juga membedakan klasifikasi wisatawan menjadi tujuh kelompok :

1. *Explorer*, yaitu wisatawan yang ingin mencari perjalanan baru dan berinteraksi secara intensif dengan masyarakat lokal, dan tersedia menerima fasilitas seadanya.
2. *Elite*, yaitu wisatawan yang mengunjungi daerah tujuan wisata yang belum kenal, tetapi dengan pengaturan lebih dahulu dan bepergian dalam jumlah kecil.
3. *Off-beat*, yaitu wisatawan yang mencari atraksi sendiri tidak mau ikut ke tempat-tempat yang mudah ramai di kunjungi.
4. *Clnusual*, yaitu wisatawan yang dalam perjalanannya sekali waktu juga mengambil aktivitas tambahan, untuk mengunjungi ketempat-tempat yang baru. Atau melakukan aktivitas yang agak berisiko.
5. *Incipient mass*, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan secara individual atau kelompok kecil, dan mencari daerah tujuan wisata yang mempunyai fasilitas standar tetapi masih menawarkan keaslian (*outhenticity*).
6. *Mass*, yaitu wisatawan yang berpergian ke daerah tujuan wisata dengan fasilitas yang sama seperti di daerahnya atau berpergian ke daerah tujuan wisata dengan environmental bubble yang sama.

7. *Charter*, yaitu wisatawan yang mengunjungi daerah tujuan wisata dengan lingkungan yang mirip dengan daerah asalnya, dan biasanya hanya untuk bersantai atau untuk bersenang.

Menurut Soekadijo (2000) dalam Sisca (2002) menyatakan wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang di datangnya, atau untuk sementara waktu tinggal di tempat yang di datangi untuk mendapatkan pengalaman berwisata dari tempat tersebut. Sedangkan menurut Suwardjoko (2007) menyatakan wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Orang yang melakukan perjalanan meninggalkan tempat tinggalnya sehari-hari selama lebih dari 24 jam dan kurang dari enam bulan dengan berbagai maksud kecuali mencari nafkah.

4. Objek Wisata

Objek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya tarik wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. (Gromang, 1988).

Menurut Wiwono dalam Dewi (2009) mengatakan bahwa objek wisata sebagai sesuatu yang dapat menjadi daya tarik bagi seseorang atau calon wisatawan untuk mau berkumpul kesuatu daerah tujuan wisata. Menurut Jasmaris (1991) dalam Dewi (2009) menyatakan bahwa objek wisata merupakan segala sesuatu yang dilihat, dinikmati dan menimbulkan kesan

tersendiri pada diri seseorang apabila di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata. Objek wisata harus dirancang dan dibangun atau dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan yang datang. Menurut PP RI No.24 Tahun 1999, objek wisata adalah perwujudan dari kita manusia, tata hidup, seni dan budaya serta sejarah bangsa dan tempat alam yang mempunyai daya tarik untuk di kunjungi para wisatawan (Reni, 2008).

Sebuah objek wisata yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka di tempat atraksi dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang datang berkunjung. Untuk mencapai hasil itu beberapa syarat yang harus dipenuhi suatu objek wisata antara lain :

1. Kegiatan (*act*) dan objek (*artifact*) yang merupakan atraksi itu sendiri harus dalam keadaan yang baik
2. Karena atraksi wisata itu disajikan dihadapan wisatawan, maka cara penyajiannya harus tepat
3. Objek atau atraksi wisata terminal dari suatu mobilitas spasial suatu perjalanan
4. Keadaan di objek wisata harus dapat menahan wisatawan yang cukup lama

5. Kesan yang diperoleh wisatawan waktu menyaksikan atraksi wisata harus di usahakan supaya bertahan selama mungkin (Anatomi Pariwisata Indonesia,R.G.Soekadijo,1996)

5. Daya Tarik Wisata

Menurut Gamal (1997), daya tarik wisata juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan itu maka daya tarik wisata harus dirancang dan dibangun atau dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang. Membangun suatu objek wisata harus dirancang sedemikian rupa berdasarkan kriteria tertentu. Daya tarik suatu objek wisata yaitu :

- a. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
- b. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjungnya.
- c. Adanya ciri khusus atau spesifikasi yang bersifat langka.
- d. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.
- e. Objek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi karena keindahan alam pegunungan, sungai, danau, pantai pasir, hutan dan sebagainya.
- f. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

Dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 dalam Ismiyanti (2010) tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata itu harus dikelola sedemikian rupa agar keberlangsungannya dan kesinambungannya terjamin. Adapun daya tarik wisata sebagai berikut :

- a. Daya wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b. Daya tarik wisata alam merupakan daya tarik alami yang telah ada dengan sendirinya tanpa campur tangan manusia.
- c. Daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan berupa galah, peninggalan sejarah, seni budaya, dan tempat hiburan. Daya tarik buatan manusia bias juga merupakan perpaduan buatan manusia dan keadaan alami, seperti wisata agro, wisata buru.

Daya tarik merupakan sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung kesuatu tempat atau daerah dan negara. Oleh sebab itu daya tarik wisata ini dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis objek wisata : alam, budaya, dan buatan.

1. Objek wisata alam, misalnya: Laut, Pantai, Gunung (berapi), Danau, Sungai, Fauna (langka), Flora (langka), Kawasan lindung, Cagar alam, Pemandangan alam dan lain-lain.

2. Objek wisata budaya, misalnya : Upacara kelahiran, Tari-tari (tradisional), Musik (tradisional), Pakaian adat, Perkawinan adat, Upacara turun kesawah, Upacara panen, Cagar budaya, Bangunan bersejarah, Peninggalan tradisional, Festival budaya, Kain tenun, Tekstil lokal, Pertunjukan (tradisional), Adat istiadat lokal, Museum dan lain-lain.
3. Objek wisata buatan, misalnya: Sarana dan fasilitas olah raga, Permaianan (layangan), Hiburan (lawak atau akrobat, sulap), Ketangkasan (naik kuda),Taman rekreasi Taman nasional, Pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Menurut (Sammeng, 2001) daya tarik wisata dapat dibagi kedalam berbagai macam sistem klasifikasi daya tarik. Secara garis besar daya tarik daya wisata diklasifikasikan kedalam tiga klasifikasi: Daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, daya tarik buatan manusia.

Hal-hal yang dapat menarik orang untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata (DTW) sebagaimana dikutip oleh yoeti (1995), dalam Suwardjoko (2007) diantaranya :

1. Benda-benda alam (natural amenities), termasuk dalam kelompok ini :
 - a. Iklim misalnya cuaca cerah, udara bersih, banyak sinar matahari, panas, hujan dan sebagainya.
 - b. Pemandangan : pantai, pegunungan, danau, sungai, hutan, dan sebagainya

- c. Fauna dan flora : tanaman aneh atau unik, satwa langka, cagar alam.
 - d. Pusat kesehatan : sumber air mineral, sumber air panas, dan sebagainya.
2. Hasil ciptaan manusia (man-made supply), kelompok ini dapat dibagi dalam bagian-bagian sebagai berikut :
- a. Benda-benda bersejarah seperti : monumen atau bangunan bersejarah, sisa-sisa peradaban manusia.
 - b. Kebudayaan seperti : museum, gerai seni, perpustakaan , kesenian rakyat.
 - c. Keagamaan : rumah ibadah, candi, upacara keagamaan.
3. Tata cara kehidupan manusia, merupakan atraksi yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa daya tarik dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan ingin berkunjung kesuatu tempat atau daerah. Daya tarik di objek wisata Dang Merdu adalah danau, tanaman bunga yang indah yang berada disekeliling objek wisata tersebut, pondok-pondok bersantai yang berada di atas danau, festival band dan lain sebagainya.

6. Prasarana Dan Sarana Wisata

Menurut Gamal (1997) prasarana objek wisata merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, terminal,

jembatan, dan lain sebagainya. Untuk kesiapan objek – objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu di bangun dengan di sesuaikan dengan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan. Di samping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata, seperti bank, apotek, rumah sakit, pombensin, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain. Sedangkan sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus di sediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, rumah makan dan restoran, alat transportasi, dan sarana pendukung lainnya.

Menurut Bakaruddin (2008) prasarana adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga dapat memudahkan untuk memenuhi kebutuhan selama mereka melakukan perjalan. Fasilitas tersebut meliputi fasilitas transportasi, fasilitas akomodasi, fasilitas catering servis, objek dan atraksi dilakukan, aktivitas rekreasi, fasilitas perbelanjaan dan fasilitas lainnya. Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata adalah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran, dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya. Tidak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap. Pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Sarana

menurut Lathar dalam Yoeti (1983) dalam Bakaruddin (2008), adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan hidup serta kehidupannya banyak tergantung pada kedatangan wisatawan.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana dan sarana pada penelitian ini adalah semua fasilitas atau kelengkapan yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang ke objek wisata Dang Merdu dalam menikmati wisata tersebut seperti : akses, transportasi, akomodasi, *catering service*, keamanan dan lain sebagainya.

7. Aksesibilitas

Menurut Ismiyanti (2010), aksesibilitas adalah kemudahan pencapaian suatu tempat atau kemudahan untuk pemesanan menjadi pertimbangan saat menentukan jenis transportasi untuk berwisata selain itu, karena wisata bagian dari bersenang-senang, alat angkutan yang dipilih harus memberikan kenyamanan. Aksesibilitas yang dimaksud disini adalah Jalan.

Jalan merupakan prasarana yang menghubungkan antara daerah asal wisata dengan daerah tujuan wisata. Semakin bagus jalan yang tersedia semakin memberikan kenyamanan dan keamanan kepada wisatawan atau pengunjung dalam melakukan perjalanan. Oleh sebab itu jalan merupakan persoalan mendasar yang perlu diperhatikan dalam pengembangan fasilitas wisata.

Sarana transportasi merupakan aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi, karena faktor jarak dan waktu sangat

mempengaruhi orang untuk melakukan perjalanan wisata. Fungsi utama transportasi sangat erat dengan hubungannya dengan aksesibilitas, maksudnya frekuensi kegunaannya, kecepatan yang dimiliki dapat mengakibatkan jarak yang jauh seolah-olah menjadi dekat. Hal ini berarti mempersiapkan waktu dan tentunya akan lebih meringankan biaya perjalanan. Dengan demikian transportasi dapat memudahkan orang untuk mengunjungi suatu daerah. (Yulia, 2009).

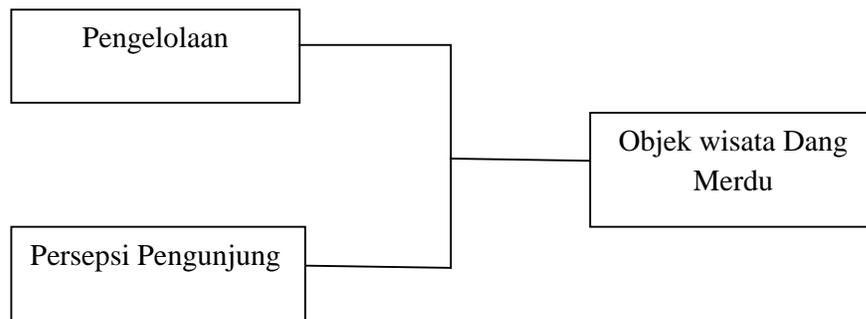
Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas dalam penelitian ini adalah prasarana yang dapat menghubungkan antara daerah yang satu dengan yang lainnya. Semakin bagus jalan yang tersedia semakin memberikan kenyamanan dan keamanan kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut dalam melakukan perjalanannya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagian yang menggambarkan alur pemikiran penelitian dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis dan terarah diperlukan teori-teori yang mendukung. Untuk itu perlu disusun kerangka teori yang menunjukkan dari sudut mana masalah yang telah dipilih akan disoroti.

Objek wisata merupakan tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya tarik wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. berhasil atau tidaknya suatu objek wisata ditentukan oleh pengelola yang bersangkutan dalam mengelolanya. Sesuai dengan tujuan penelitian

Pengelolaan objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun ini, penelitian ini diawali dengan mencari tahu tentang pengelolaan dan persepsi pengunjung terhadap daya tarik dan sarana prasarannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 : Paradigma Kerangka Konseptual

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Objek Wisata Dang Merdu

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Abdul Hamid yang merupakan bapak dari pengelola objek wisata Dang Merdu, tanggal 23 November 2010 mengatakan bahwa :

“Pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini kurang baik atau belum memuaskan lagi karena kurangnya dana untuk menambah fasilitas yang kurang. Objek wisata Dang Merdu ini juga sudah banyak dikenali oleh daerah lain antara lain seperti Malaysia, Singapura. Objek wisata dang merdu ini masih dikelola sendiri (swasta) sampai saat sekarang tapi pengelola juga masih mempunyai harapan kedepannya kepada pemerintah dan instansi-instansi terkait untuk mempromosikan objek wisata dang merdu ini sehingga dapat diketahui oleh daerah-daerah lain agar objek wisata Dang Merdu dapat lebih dikembangkan. Keuntungan yang didapatkan hanya untuk sendiri tapi untuk pemerintah pengelola hanya mengeluarkan pajak PBB (Pajak Bumi dan Bangunan).

Pengamatan penulis ini diperkuat lagi oleh hasil wawancara langsung dengan pengunjung yang datang ke objek wisata Dang Merdu mengatakan bahwa :

“Menurut Rio mengatakan bahwa Pengelolaan objek wisata dang merdu saat ini kurang baik hal ini disebabkan tidak adanya pengelola yang mengelola objek wisata Dang Merdu ini. Sedangkan menurut Rohani pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang kurang bagus karena sampah-sampah yang kurang diperhatikan oleh pengelola tersebut. Menurut Ayu mengatakan bahwa pengelolaan kurang baik, dilihat dari kurangnya pengunjung yang datang kesana.

“Menurut Kartika menyatakan bahwa pengelolaan objek wisata dang merdu yang telah dilakukan selama ini kurang baik. Menurut Lika dan Liza mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata dang merdu saat sekarang ini kurang baik. Sedangkan menurut Ogi mengatakan pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini masih kurang baik pada tahun sebelumnya dan tempat sampah yang masih kurang”.

“Menurut Paulina mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini belum memuaskan atau kurang baik. Sedangkan menurut Sukatno mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini belum memuaskan atau kurang baik karena belum tersedia sarana dan prasarana. Sedangkan menurut Purbanus mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata dang merdu ini kurang baik karena tidak banyak pengunjung datang dan penyediaan sarana dan prasarana masih kurang”.

“ Menurut Siska mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata yang dilakukan selama ini sudah berjalan dengan lancar. Sedangkan menurut Bariyah pengelolaan objek wisata Dang Merdu pengelolaanya yang dilakukan selama ini sudah cukup baik. Fani mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata Dang Merdu yang sudah dilakukan selama ini kurang baik. Menurut Felia terhadap pengelolaan objek wisata dang merdu saat sekarang ini kurang baik”.

“Menurut Andi mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata dang merdu saat sekarang ini kurang baik karena tidak tercukup sarana dan prasarananya. Sedangkan menurut Salmah pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini kurang baik diharapkan ada kerjasama dengan pemerintah. Rena mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata dang merdu saat sekarang ini kurang baik karena para pengunjungnya kurang dari pada tempat-tempat lain. Menurut Harvest terhadap pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini kurang baik karena kurangnya sarana dan prasarana di tempat ini”.

“Menurut Jaya pengelolaan objek wisata dang merdu saat sekarang ini kurang bagus atau kurang baik. Sedangkan menurut Husaimah pengelolaan objek wisata selama ini belum baik mungkin yang dikelola orang yang bukan pada bidangnya. Rina mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini kurang baik karena belum ada perubahan yang semaksimal mungkin. Menurut Ferdino terhadap pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini kurang baik. Demikian pula dengan Ahmad mengatakan bahwa pegelolaan objek wisata dang merdu saat sekarang ini kurang baik karena tidak dikelola oleh bidangnya”.

“Menurut Joselynda mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata dang merdu saat sekarang ini kurang baik karena kurang perhatian dari masyarakat sekitar. Sedangkan menurut Aisyah pengelolaan objek wisata ini masih kurang baik sehingga masih terdapat tempat-tempat

yang kotor. Misran mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata Dang Merdu saat sekarang ini baik karena bisa menyamankan setiap pengunjung yang datang. Sedangkan menurut Idris mengatakan bahwa objek wisata Dang Merdu ini enak dipandang tetapi kalau dilihat sekarang ini pengelolaan objek wisata kurang memuaskan karena kurangnya sarana dan prasarana. Demikian pula menurut Erlina pengelolaan objek wisata dang merdu saat sekarang kurang baik karena tidak banyak fasilitas yang tersedia. Sedangkan menurut Ganda mengatakan bahwa pengelolaan objek wisata Dang Merdu yang dilakukan selama ini pengelolaanya kurang baik ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarananya. Demikian pula menurut Ina bahwa pengelolaan objek wisata yang dilakukan selama ini kurang baik atau tidak memuaskan”.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan objek wisata Dang Merdu yang di kelola saat sekarang ini kurang baik atau belum memuaskan bagi pengunjung hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana yang tersedia di objek wisata Dang Merdu.

2. Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik, Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Dang Merdu

a. Daya Tarik Objek Wisata Dang Merdu

Hal ini sesuai dengan wawancara langsung dengan pengelola objek wisata Dang Merdu, Bpk Abdul Hamid (23 November 2010) yang mengatakan bahwa :

“Daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah danau yang indah, bersih, dan pemandangan alam yang masih terjaga dengan baik belum tercemar. Sedangkan yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu ini adalah tempatnya yang strategis, tempatnya dahulu pernah dikunjungi oleh wisatawan baik dari lokal maupun mancanegara seperti Malaysia dan Singapura mereka berkunjung ke objek wisata ini

dalam acara menyewa tempat untuk makan-makan bersama, danaunya yang bersih dengan warna air yang hijau dan sekelilingnya terdapat tumbuh-tumbuhan yang hijau. Untuk saat sekarang ini daerah tujuan wisata Dang Merdu sudah menunjukkan keindahan alam yang bagus dan bisa menjadi tempat rekreasi”.

Berdasarkan pengamatan di lapangan penulis melakukan wawancara langsung bersama pengunjung disekitar objek wisata Dang Merdu yang datang ke objek wisata tersebut :

“ Menurut Purwanti menyatakan bahwa keindahan yang ada di Dang Merdu ini mengandung kertarikan orang-orang yang ingin datang maupun wisatawan yang baru mengunjungi di Kabupaten Karimun. Menurut Jaya mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik wisata ini adalah tamannya yang bagus, danaunya yang bersih dan jernih, wilayahnya yang luas dan terdapat pondok-pondok bersantai yang sangat nyaman. Sedangkan menurut Paulina mengatakan bahwa daya tarik wisata dang merdu ini adalah danau yang sangat indah, bersih dan airnya yang jernih.

“Selanjutnya menurut Rena mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah danaunya sangat memuaskan, indah di pandang, dan tanaman bunga yang cantik dan indah. Sedangkan menurut Teuku mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu adalah pemandangan danau yang indah, pohon-pohon yang rindang dan ada balapan motor cross. Sedangkan menurut Siska mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu adalah adanya rental musik band”.

“Menurut Fani mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah keindahan danaunya. Sedangkan menurut Bariyah mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah danau yang indah, suasananya yang asli, nyaman dan tentram. Menurut Felia yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah danau yang indah. sedangkan menurut Andi mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah terdapat pondok-pondok di atas danau dan di dang merdu sering mengadakan acara-acara festival musik, motor cross dan tempatnya yang sangat strategis. Sedangkan menurut Salma mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah karena di danau terdapat jembatan”.

“Menurut Jaya mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah tanaman yang bagus, danaunya bersih, arealnya yang luas dan di tumbuh tanaman bunga. Sedangkan

menurut Ayu mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu adalah danaunya yang bersih dan keindahan alam masih bagus yang belum di campur tangan manusia”.

“Menurut Lika mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu adalah danau yang indah dan pemandangan alam yang bagus. Menurut Rohani yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu ini adalah danau yang indah, menurut Sukatno pemandangan yang indah. Sedangkan menurut Kartika yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah lokasinya strategis selain itu wahana danau yang menambah keindahan tempat rekreasi ini”.

“Menurut Rio mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah alamnya masih terjaga, udara yang sejuk, pemandangan danau yang indah. Sedangkan menurut Harvest yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu ini adalah perlombaan motor croos dan rumah makannya yang berada di tengah-tengah danau. Menurut Paulina mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah tempatnya terdapat danau yang indah dan warna iar yang hijau. Menurut Purbanus danau yang indah dan penyediaan fasilitas-fasilitas seperti rental band, panggung festival, tempat duduk dan rumah makan di tengah danau. Menurut Liza mengatakan mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah danau yang indah. Sedangkan menurut Ogi yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu ini adalah terdapat permainan motor cross. Sedangkan menurut Mizran mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu ini adalah tempatnya yang indah. Sedangkan menurut Ferdino mengatakan bahwa pemandangan danau yang indah beserta motor cross. Demikian pula menurut Aisyah yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah danaunya yang indah. Menurut Rina yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu ini adalah terdapat danau dan tempatnya yang indah”.

“Selanjutnya menurut Huzaimah mengatakan bahwa daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah rumah makan yang berada diatas danau. Sedangkan menurut Joselynda mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah pemandangan danau yang indah. Demikian pula menurut Teuku yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah pemandangan danau yang indah, pohon-pohon yang rindang dan tanaman yang indah beserta ada balapan motor cross. Ahmad mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu ini adalah danau yang dikelilingi pohon-pohon yang rindang”.

“Demikian pula menurut Idris mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah pemandangan yang menarik seperti danaunya yang jernih dan bersih, motor cross, dan terdapat tanaman bunga. Sedangkan menurut Erlina wati mengatakan

bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu ini adalah rumah makan yang berada diatas danau. Menurut Ganda mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata Dang Merdu ini adalah danau dan pemandangan alamnya masih terjaga, udara yang sejuk, pemandangan danau yang cantik. Sedangkan menurut Ina mengatakan bahwa yang menjadi daya tarik objek wisata dang merdu adalah pemandangan danaunya yang indah”.

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Daya tarik objek wisata Dang Merdu adalah danaunya yang bersih, airnya yang jernih berwarna hijau, tanaman bunga yang indah dan pemandangan alam yang masih terjaga dengan alami serta sekelilingnya terdapat tumbuh-tumbuhan yang masih hijau. Untuk saat sekarang ini daerah tujuan wisata Dang Merdu sudah menunjukkan keindahan alam yang bagus dan dapat menjadi tempat rekreasi. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 5.



Gambar 2 : Daya tarik wisata dang merdu berupa pemandangan alam dan danau (23-November-2010)

Selain daya tarik dari danaunya objek wisata Dang Merdu juga terdapat Sapta pesona yang meliputi: keamanan, kebersihan, ketertiban, ramah tamah, sejuk, indah dan kenangan. Dengan adanya hal tersebut maka objek wisata ini dapat mendukung pengunjung untuk leluasa menikmati keindahan alam objek wisata tersebut sehingga dapat lebih dikenali kelayak ramai baik itu domestik maupun mancanegara.

Hasil pengamatan ini diperkuat dengan wawancara langsung bersama Pengunjung yang datang disekitar objek wisata Dang Merdu :

“Menurut Ogi mengatakan bahwa sapta pesona yang ada di objek wisata dang merdu seperti kebersihan, keindahan dan keamanan objek wisata dang merdu belum terjaga dengan baik tetapi untuk ketertiban, sejuk, indah, ramat tamah sudah ada dan kenangan untuk pengunjung belum ada. Sedangkan menurut Sisca mengatakan bahwa sapta pesona yang ada di objek wisata dang merdu seperti kebersihan di objek wisata dang merdu belum terjaga, tetapi untuk keamanan, ketertiban, sejuk, indah, ramah tamah sudah cukup bagus untuk kenangan belum ada.

“Menurut Bariyah terhadap kebersihan, keindahan, sudah cukup terjaga, sapta pesona objek wisata dang merdu sudah hampir sempurna hanya untuk kenangan yang belum disediakan. Sedangkan menurut Fani kebersihan, ketertiban dan keamanan objek wisata Dang Merdu belum terjaga semaksimal mungkin dan objek wisata ini juga terdapat sapta pesona tetapi tidak mencapai sempurna hanya terdapat sejuk, indah, ramah tamah dan untuk kenangan belum ada. Menurut Felia mengatakan bahwa sapta pesona yang ada di objek wisata Dang Merdu seperti kebersihan, keindahan, keamanan sudah terjaga dengan baik, sedangkan untuk sejuk, ramah tamah, ketertiban masih kurang dan untuk kenangan untuk pengunjung belum ada”.

“Andi mengatakan bahwa kebersihan, keindahan, keamanan, sejuk sudah terjaga dengan baik kelestariannya tetapi untuk ketertiban, ramah tamah kurang dan kenangan belum menyediakan. Sedangkan menurut Salmah terhadap kebersihan, keindahan dan keamanan, ramah tamah, sejuk, ketertiban sudah terjaga dengan semaksimal mungkin karena tempat ini nyaman dan udaranya yang segar, objek wisata ini juga sudah terdapat 7 sapta pesona karena lingkungannya telah memenuhi syarat dan tidak bedanya dengan objek wisata lainnya tetapi hanya kenangan atau cendramata yang belum ada.”.

“Selanjutnya menurut Rio dan ayu mengatakan kebersihan, keindahan dan keamanan objek wisata Dang Merdu sudah terjaga semaksimal mungkin karena ada beberapa orang petugas yang menjaga objek wisata dang merdu ini. Objek wisata dang merdu ini juga sudah terdapat sapta pesona tetapi belum sempurna mungkin Karena belum tersedianya kenang-kenangan. Sedangkan menurut Jaya terhadap kebersihan, keindahan dan keamanan objek wisata sudah terjaga dengan semaksimal mungkin petugas di objek wisata selalu membersihkan halaman dan taman-taman di dang Merdu. Objek wisata Dang Merdu sudah terdapat sapta pesona walaupun belum terdapat kenang-kenangan di objek wisata tersebut.”

“Menurut Lika dan Liza mengatakan bahwa kebersihan, keindahan, sejuk dan keamanan objek wisata Dang Merdu sudah terjaga semaksimal mungkin dan untuk ketertiban, ramah tamah kurang dan untuk kenangan belum ada. Sedangkan menurut Kartika terhadap kebersihan, keindahan, sejuk, ketertiban dan keamanan, ramah tamah objek wisata dang merdu sudah baik, untuk kenangan di objek wisata Dang Merdu ini belum menyediakan.”

“Menurut Rena kebersihan, keindahan, keamanan, ramah tamah, sejuk, sudah terjaga dengan baik, dan ketertiban belum ada sedangkan untuk kenang-kenangan tempat ini belum disediakan. Purbanus mengatakan bahwa kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, ramah tamah, sejuk sudah ada di objek wisata Dang Merdu ini tetapi hanya kenang-kenangan untuk pengunjung yang belum disediakan. Sedangkan menurut Sukatno mengatakan sejuk, indah sudah ada di objek wisata Dang Merdu tetapi ketertiban ,keamanan, kebersihan, dan ramah tamah kurang serta untuk kenang-kenangan belum ada”.

“Menurut Paulina mengatakan bahwa sapta pesona yang ada di objek wisata dang merdu seperti kebersihan kurang untuk keamanan, ketertiban, sejuk, indah, ramah tamah sudah ada sedangkan untuk kenang-kenangan tempat ini belum menyediakan. Demikian pula menurut Rohani mengatakan ketertibannya kurang untuk keamanan kebersihan, sejuk, indah, ramah tamah sudah bagus dan untuk kenang-kenangan belum ada. Menurut Ahmad kebersihan, keamanan, ketertiban dan ramah tamah kurang dan untuk sejuk dan indah sudah ada dan untuk kenang-kenangan belum menyediakan”.

“Menurut Teuku mengatakan bahwa sapta pesona yang ada di objek wisata dang merdu seperti kebersihan, sejuk, indah sudah ada tetapi untuk keamanan, ketertiban ramah tamah masih kurang untuk kenangan belum ada. Sedangkan menurut Joselynda kebersihan, keamanan, sejuk, dan indah sudah ada tetapi untuk ketertiban dan ramah tamah masih kurang dan kenangan belum ada. Huzaimah mengatakan sejuk, indah, kebersihan sudah ada tetapi untuk keamanan, ketertiban, ramah tamah masih kurang, kenangan untuk pengunjung belum disediakan lagi. Menurut Rina bahwa sapta pesona yang ada di objek wisata dang merdu seperti kebersihan, sejuk, indah ramah tamah sudah bagus tetapi untuk

keamanan, ketertiban kurang dan kenangan belum disediakan. Sedangkan menurut Aisyah sejuk, indah, bersih sudah bagus sedangkan keamanan, ketertiban, ramah tamah kurang baik, dan untuk kenangan belum disediakan lagi oleh pengelola”.

“Menurut Ferdino kebersihan, ketertiban, masih kurang untuk keamanan, sejuk, indah, ramah tamah sudah bagus dan kenang-kenangan masih belum disediakan. Sedangkan menurut Mizran mengatakan bahwa kebersihan, keamanan, ketertiban masih kurang, sejuk, indah ramah tamah bagus. Sedangkan menurut Harves untuk ketertiban kurang. Sedangkan kebersihan, sejuk, indah, ramah tamah cukup bagus dan kenang-kenangan belum ada di sediakan. Menurut Idris kebersihan, ketertiban, keamanan masih kurang untuk, sejuk, indah, ramah tamah sudah bagus dan kenang-kenangan masih belum ada. Sedangkan menurut Erlinawati sejuk, indah, bersih sudah ada tetapi untuk ketertiban, keamanan, ramah tamah masih kurang untuk dan kenang-kenangan belum disediakan”.

“Menurut Ganda bahwa sapta pesona yang ada di objek wisata dang merdu seperti ketertiban, ramah tamah dan keamanan objek wisata dang merdu belum terjaga semaksimal mungkin sedangkan untuk sejuk, indah, bersih sudah baik dan untuk kenangan belum disediakan lagi”.

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat di simpulkan bahwa Sapta pesona yang ada di objek wisata Dang Merdu ini adalah : sejuk, indah, bersih, keamanan, ramah-tamah sedangkan untuk kenangan dan ketertiban belum ada atau belum terlihat. Untuk lebih jelas melihat keindahan dan kebersihan objek wisata Dang Merdu dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini :



Sumber : Jalan menuju danau (23-November-2010)

b. Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana merupakan penunjang pariwisata dengan adanya sarana dan prasarana maka pengunjung dapat merasakan kesenangan terhadap objek wisata tersebut.

Hal ini dapat di lihat dengan wawancara langsung dengan pengelola objek wisata Dang Merdu, Bpk Abdul Hamid (23 November 2010) yang mengatakan bahwa :

“Sarana yang ada di objek wisata Dang Merdu yaitu sebanyak tiga yaitu Lenteng, Hang Lekir, Sri Mersing, Hang Kasturi, Hang Lekiu, Hang Nadim,dan hang Tuah, satu buah musholla, tempat parkir, satu buah WC umum untuk wanita dan pria, rental band, satu buah panggung festival, tiga buah kolam ikan jenis-jenis ikan yang terdapat di kolam ini adalah ikan bawal, ikan gurami, ikan lele dan ikan nila, serta taman-taman yang indah dan untuk prasarana yang ada diobjek wisata ini adalah jalan dan penerangan. Untuk sarana yang masih kurang antara lain pondok – pondok bersantai, restoran, petugas kebersihan, permainan anak – anak dan untuk

prasarana yang tidak ada biro perjalanan, puskesmas, dan penginapan”.

Hasil pengamatan ini diperkuat lagi dengan wawancara langsung bersama pengunjung yang datang disekitar objek wisata Dang Merdu mengatakan bahwa :

“ Menurut Ogi mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia saat sekarang ini masih kurang sarana yang kurang antara lain adalah pondok-pondok bersantai, restoran, permainan anak-anak, prasarananya yang kurang seperti puskesmas, telepon umum, ATM dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Liza mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu kurang memadai atau belum lengkap. Karena sarananya masih kurang seperti penginapan tidak ada, warung kurang, tempat bermain anak-anak, prasarananya kurang seperti tidak adanya puskesmas di tempat tersebut. Menurut Paulina mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di dang merdu saat sekarang belum lengkap.

“Fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu cukup lengkap dan juga memadai (harvers). Sedangkan menurut Elman mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia sekarang ini cukup bagus dan terdapat tempat parkir yang luas dan taman yang luas dan untuk prasarananya masih kurang seperti tidak adanya puskesmas dan penginapan. Menurut Kartika mengatakan bahwa fasilitasnya sudah cukup baik tetapi sarana yang masih kurang adalah warung makan dan permainan anak-anak dan untuk prasarananya kurang hanya ada penerangan dan jalan. Menurut Sukatno fasilitas yang tersedia saat sekarang cukup baik karena sudah dilengkapi rumah makan, rental musik dan band, pemandangan yang indah sedangkan untuk prasarananya yang kurang seperti tidak adanya puskesmas”.

“Menurut Rohani fasilitas yang tersedia di dang merdu saat sekarang ini masih kurang dan prasarananya tidak ada. Sedangkan menurut Lika mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu kurang lengkap antara lain warung yang kurang, permainan anak-anak dan prasarana yang kurang tidak adanya pombensin, penginapan. Menurut Ayu mengatakan bahwa fasilitasnya bagus tetapi masih perlu ada penambahan seperti, pondok-pondok bersantai dan untuk prasarana yang kurang tidak adanya tempat penginapan. Menurut Rio mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu baik tetapi perlu ada penambahan warung-warung makan. Menurut Salma fasilitasnya cukup bagus tetapi sarananya yang masih kurang seperti warung makan dan pondok-

pondok bersantai dan untuk prasarana belum lengkap hanya ada penerangan dan jalan”.

“Menurut Andi fasilitas yang terdapat atau tersedia cukup bagus sehingga memuaskan para pengunjung yang datang dan untuk prasarana kurang hanya ada penerangan saja. Sedangkan menurut Felia fasilitas atau sarana yang terdapat di objek wisata dang merdu kurang memadai seperti tidak adanya tempat permainan anak-anak dan kolam renang dan untuk prasarana kurang hanya ada penerangan. Menurut Bariyah fasilitas yang terdapat di objek wisata dang merdu baik dan untuk prasarana tidak ada atau kurang. Sedannngkan menurut Fani fasilitas objek wisata dang merdu cukup memadai walaupun masih harus ada perbaikan lagi dan untuk prasarana kurang hanya ada penerangan dan jalan”.

“Menurut Siska mengatakan bahwa fasilitas yang terdapat di objek wisata Dang Merdu cukup memuaskan. Menurut Teuku mengatakan bahwa fasilitas atau sarana yang terdapat atau yang tersedia cukup lengkap tetapi perlu ada penambahan dan untuk prasarananya kurang. Sedangkan menurut Rena mengatakan fasilitas yang terdapat di objek wisata dang merdu sudah bagus untuk prasarana kurang hanya ada penerangan saja. Sedangkan menurut Purbanus fasilitas yangn tersedia cukup bagus karena tersedianya rental band, restoran, pondok-pondok bersantai, parkir dan lain sebagainya. Dan sarananya yang kurang warung makan dan permainan anak-anak seperti ayunan dan kolam renang. Demikian pula dengan Ahmad mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu kurang memadai, sarana yang kurang seperti warung makan, permainan anak-anak dan pondok-pondok bersantai dan prasarananya yang kurang adalah puskesmas, pombensin, biro perjalanan, ATM dan lain sebagainya”.

“Menurut Misran mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu sudah tercukup tetapi prasarananya yang masih kurang adalah puskesmas dan mosholla. Sedangkan menurut Ferdino fasilitas yang tersedia sekarang ini masih bagus tetapi ada sebagian sarananya yang kurang antara lain warung makan, permainan anak-anak, restoran dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Aisyah fasilitas yang tersedia belum memadai, dan sarana yang ada di objek wisata dang merdu juga masih kurang seperti warung makan, permainan anak-anak dan untuk prasarana yang perlu ditambah di objek wisata dang merdu adalah kolam ikan, kolam renang, puskesmas, ATM dan lain sebagainya”.

“Menurut Rina mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu bagus, sarananya yang kurang di objek wisata dang merdu ini adalah warung makan, permainan anak-anak, restoran dan lain sebagainya dan prasarananya yang kurang antara lain ATM, puskesmas, tempat penambakan ikan kurang”.

“Sedangkan menurut Husmainah mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu saat sekarang ini belum memadai, sarana yang kurang di objek wisata dang merdu adalah warung makan dan permainan anak-anak, parkir dan untuk prasarananya kurang hanya ada penerangan saja. Sedangkan menurut Joselynda mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata ini kurang seperti warung makan, parkir dan permainan anak-anak seperti ayunan dan kolam renang dan prasarana yang kurang adalah terminal dan telepon umum. Teuku mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata dang merdu ini cukup lengkap. Menurut Erlinawati mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia saat sekarang ini sudah cukup hanya prasarananya yang kurang puskesmas, telepon umum, ATM. Demikian pula menurut Idris mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia saat sekarang ini kurang memadai seperti sarananya yang kurang antara lain pondok-pondok bersantai, restoran, permainan anak-anak, prasarananya yang kurang puskesmas, kolam renang, telepon umum. Prasarananya yang ada di objek wisata dang merdu adalah penerangan dan jalan”.

“Ganda mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia saat sekarang ini sudah cukup hanya prasarananya yang kurang penginapan, puskesmas, telepon umum, terminal. Sedangkan menurut Ina mengatakan bahwa fasilitas atau sarana yang tersedia saat sekarang ini kurang memadai dan prasarananya yang kurang puskesmas, telepon umum, kolam renang prasarana yang ada hanya penerangan dan jalan”.

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sarana yang ada di objek wisata ini adalah terdapat warung makan, terdapat tujuh pondok-pondok, satu buah musholla, tempat parkir, satu buah WC umum untuk wanita dan pria, rental band, satu buah panggung festival, tiga buah kolam ikan. Dan untuk prasarananya hanya terdapat penerangan atau listrik dan jalan. Sedangkan sarana yang masih kurang di objek wisata Dang Merdu adalah tempat parkir, pembuangan sampah, pondok – pondok bersantai, WC umum, petugas Kebersihan, petugas Keamanan dan untuk prasarana yang belum tersedia di objek wisata Dang Merdu ini adalah biro perjalanan, puskesmas, pombensin, penginapan dan lain sebagainya.

Sarana yang terdapat di objek wisata Dang Merdu adalah pondok-pondok bersantai yang memiliki daya tarik bagi pengunjung untuk menikmati makanan di kawasan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini :



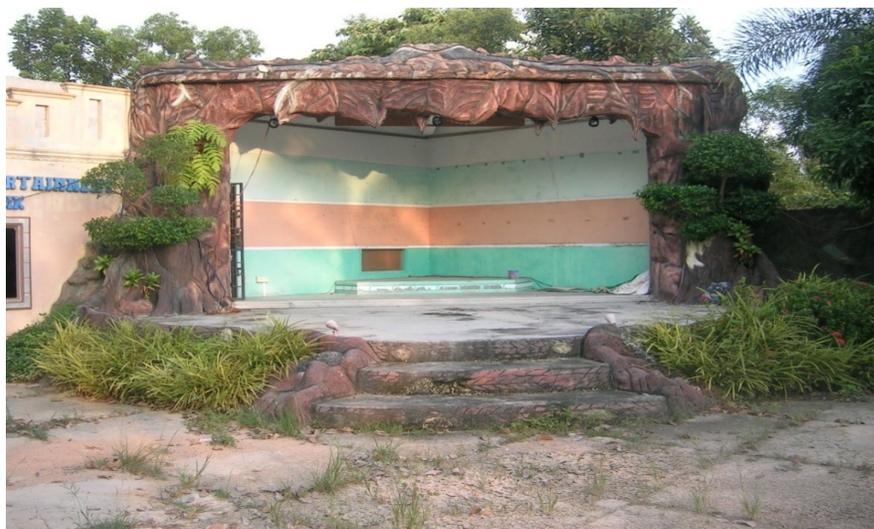
Sumber : Pondok bersantai (23 November 2010)

Sarana yang terdapatdilihat di objek wisata Dang Merdu adalah musholla/tempat ibadah merupakan fasilitas yang diperlukan pengunjung untuk melaksanakan ibadah bagi pengunjung yang beragama islam. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini :



Sumber : Musholla 23- November-2010

Panggung festival merupakan fasilitas yang terdapat di objek wisata Dang Merdu sebagai fasilitas hiburan dengan adanya fasilitas tersebut pengunjung dapat menikmati dengan senang hati berkaraoke. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini :



Sumber : Panggung festival (23-November-2010)

Rental Band merupakan fasilitas yang terdapat di objek wisata Dang Merdu sebagai fasilitas hiburan bagi pengunjung yang menikmati wisata di kawasan tersebut, dengan adanya fasilitas tersebut pengunjung dapat menikmati dengan senang hati berkaraoke, Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini :



Sumber : Rental Band (23-November-2010)

B. Pembahasan

Pembahasan ialah menafsirkan atau menginterpretasikan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil gambaran bahwa ;

Pertama ; Pengelolaan objek wisata Dang merdu saat sekarang ini masih tergolong kurang baik atau kurang memuaskan bagi pengunjung karena tempat ini masih kurang sarana dan prasarananya. Pengelolaan yang dilakukan selama ini sudah dilakukan semaksimal mungkin oleh pengelola tetapi belum memuaskan oleh pengunjung, ini semua di sebabkan oleh dana

yang belum tercukupi untuk mengembangkan objek wisata dang merdu ini agar dapat dikenal lagi oleh pengunjung domestik maupun mancanegara sehingga pengelola harus dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk mengembangkan objek wisata tersebut. Harapan pengelola untuk kedepannya terhadap objek wisata ini merencanakan ingin membuat sebuah kolam renang untuk permainan anak-anak dan pengelola mengharapkan agar untuk kedepannya pemerintah daerah atau instansi-instansi terkait dapat ikut serta dalam mengelola objek wisata Dang Merdu agar kedepannya lebih baik lagi sehingga dapat menarik pengunjung dan dapat dikenal di khalayak ramai maupun mancanegara.

Temuan-temuan penelitian di atas sejalan dengan pendapat (Purwadarminta,1996) dalam Asmirawati (2002). Pengelolaan pada dasarnya merupakan perubahan yang dilakukan secara sadar untuk memanfaatkan sumber daya yang ada didalamnya. Selanjutnya pengelolaan adalah membuat sesuatu agar menjadi lebih baik atau lebih sempurna.

Pengusahaan/pengelolaan dimaksud mencakup kegiatan membangun dan mengelola. Unsur-unsur yang dijadikan ukuran antara lain :

1. Organisasi pengelola
2. Tingkat mutu pelayanan
3. Fasilitas bagi wisatawan, berikut pelaksanaan perawatan dari fasilitas yang ada.

Kedua ; Daya tarik objek wisata dang merdu yang dikelola saat sekarang ini tergolong sangat menarik yang dilihat dari danaunya yang bersih, airnya yang jernih berwarna hijau dan pemandangan alam yang masih terjaga serta terdapat tanaman bunga yang indah. Selain memiliki daya tarik dari alamnya seperti danau objek wisata Dang Merdu ini juga sudah terdapat daya tarik untuk pengunjung dari segi hiburan seperti motor cross, festival band.

Dengan adanya daya tarik objek wisata Dang Merdu ini yang membuat pengunjung tertarik mengunjungi objek wisata Dang Merdu ini selain pengunjung domestik objek wisata ini dulunya pernah dikunjungi wisatawan dari mancanegara seperti Malaysia, Singapura dalam rangka menikmati makan-makan bersama dan menikmati pemandangan alam dan di objek wisata Dang Merdu mencicipi masakan melayu. Dengan datangnya orang wisatawan asing tempat ini pernah melaksanakan tarian-tarian melayu untuk menghibur wisatawan tersebut. Objek wisata Dang Merdu mempunyai daya tarik tersendiri dibandingkan dengan objek wisata yang lain, karena rumah makannya didirikan diatas danau.

Temuan-temuan penelitian di atas sejalan dengan pendapat Gamal (1997), daya tarik wisata juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan itu maka daya tarik wisata harus dirancang dan dibangun atau dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang.

Untuk Sarana yang ada di objek wisata Dang Merdu ini antara lain : tiga warung atau rumah makan, terdapat tujuh pondok-pondok bersantai diantaranya bernama Jalak Lenteng, Hang Lekir, Sri Mersing, Hang Kasturi, Hang Lekiu, Hang Nadim, dan hang Tuah, satu buah musholla, tempat parkir, satu buah WC umum untuk wanita dan pria, rental band, satu buah panggung festival, tiga buah kolam ikan jenis-jenis ikan yang terdapat di kolam ini adalah ikan bawal, ikan gurami, ikan lele dan ikan nila, serta taman-taman yang indah. Sedangkan sarana yang masih kurang atau perlu ditambah oleh pengelola adalah WC umum ditambah, pembuangan sampah, petugas kebersihan, petugas keamanan, *cleaning servis* untuk melayani pengunjung makan, pondok-pondok untuk bersantai, dan sarana yang perlu disediakan di objek wisata ini adalah tempat permainan anak-anak seperti kolam renang, ayunan dan lain lain, warung makan, restoran, atraksi tari-tarian yang harus diadakan sebulan sekali agar budaya melayu tetap dikenal.

Temuan-temuan penelitian di atas sejalan dengan pendapat (Gamal, 1997) Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, rumah makan dan restoran, alat transportasi, dan sarana pendukung lainnya.

Prasarana yang perlu disediakan di objek wisata Dang Merdu ini adalah ATM, telepon umum, terminal, puskesmas, pombensin, penginapan, dan lain sebagainya, dan untuk prasarana yang ada di objek wisata dang merdu ini hanya ada penerangan atau listrik dan jalan.

Temuan-temuan peneliitian di atas sejalan dengan pendapat (Gamal, 1997) Prasarana objek wisata merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, terminal, jembatan, dan lain sebagainya. Untuk kesiapan objek – objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu di bangun dengan di sesuaikan dengan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan. Di samping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata, seperti bank, apotek, rumah sakit, pombensin, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Transportasi yang dapat digunakan untuk menuju ke lokasi objek wisata Dang Merdu antara lain kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat dan waktu yang diperlukan untuk menempuh di objek wisata Dang Merdu ini adalah lebih kurang 30 menit dan jarak yang diperlukan lebih kurang 17 Km dari pusat kota. Faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi orang untuk melakukan perjalanan wisata.

Temuan-temuan penelitian di atas sejalan dengan pendapat (Yulia, 2009) fungsi utama transportasi sangat erat dengan hubungannya dengan aksesibilitas, maksudnya frekuensi kegunaanya, kecepatan yang dimiliki dapat mengakibatkan jarak yang jauh seolah-olah menjadi dekat. Hal ini berarti mempersiapkan waktu dan tentunya akan lebih meringankan biaya perjalanan. Dengan demikian transportasi dapat memudahkan orang untuk mengunjungi suatu daerah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Pengelolaan dan Persepsi Pengunjung terhadap objek wisata Dang Merdu di Kabupaten Karimun dirinci sebagai berikut:

1. Pengelolaan objek wisata Dang Merdu yang dilakukan selama ini kurang baik atau kurang memuaskan, karena ada sebagian fasilitas atau sarana prasarana yang masih kurang sehingga perlu ada penambahan untuk pengunjung yang datang atau berkunjung ke objek wisata tersebut. Harapan pengelola untuk kedepannya ingin membuat sebuah kolam renang untuk permainan anak-anak sehingga dapat menarik pengunjung dan dapat dikenal di khalayak ramai maupun mancanegara.
2. Persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata ini sudah bagus karena tempat ini terdapat pemandangan alam yang masih alami, tanaman bunga yang indah serta danau yang bersih, airnya yang jernih berwarna hijau, selain daya tarik pemandangan alamnya objek wisata ini juga memiliki daya tarik dari segi hiburan seperti motor cross dan festival band. Demikian pula untuk sarana dan prasarana yang ada pada objek wisata Dang Merdu ini perlu ada penambahan dan di sediakan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Di harapkan bagi pemerintah dan instansi-instansi terkait dapat bekerjasama dengan pengelola objek wisata Dang Merdu dalam mengembangkan objek wisata Dang Merdu ke daerah-daerah lain terutama daerah luar atau asing.
2. Bagi pengelola objek wisata Dang Merdu hendaknya selalu terus meningkatkan pengembangan dan menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat dalam memajukan dan meningkatkan objek wisata dang merdu serta melakukan pembangunan baik di bidang fisik maupun non fisik demi meningkatkan arus kunjungan dan memberikan suatu kesan yang tidak pernah dilupakan dimasa yang akan datang.
3. Masyarakat atau pengunjung hendaknya selalu ikut berpartisipasi dalam hal menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan alamnya sebagai potensi yang besar dalam mengerakan sektor pariwisata di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmirawati. 2007. *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Di Sepanjang Pantai Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang (Skripsi SI)* FPIPS UNP.
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. UNP, Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Kecamatan Tebing Dalam Angka*. Kabupaten Karimun.
- Hayatun, Nufus. 2010. *Fungsi Batang Selo Bagi Masyarakat Kenagarian Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas (Skripsi SI)* FPIPS UNP.
- I Gde Pitana, Dkk. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi, Denpasar.
- Ismiyanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. PT. Gramedia Widisarana Indonesia, Jakarta.
- Mariani, Dewi. 2009. *Pengembangan Objek Wisata Pemandian Lubuk Minturun Kec. Koto Tangah Padang. (Proposal)* FPIPS, UNP.
- Mappi Sammeng, Andi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Muljadi, J. 2009. *Kepariwisatawan Dan Perjalanan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pabundu, Tika Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata. Sebuah Pengantar Perdanaan Edisi Kedelapan*. PT. Pradya Paramita, Jakarta.
- Rahadiva, Yulia. 2009. *Analisis Swot Objek Wisata Pantai Carolina Kecamatan Bungus Teluk Kubung (Skripsi SI)* FPIPS UNP.
- Rauf, Sisca Travelia. 2002. *Studi Perencanaan Pengembangan Ekowisata Di Buntu Burake (Skripsi)*. JKSH, Bogor.
- Satria, Reni. 2008. *Objek Wisata Ikan Sungai Jernih Kecamatan Baso Kabupaten Agam (Skripsi)* FPIPS, UNP.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi, Yogyakarta.
- Sulastiyono, Agus. 2008. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Alfabeta, Bandung.
- Tim Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Karimun. 2009. *Profil Pariwisata Kabupaten Karimun*.